



---

**UPAYA MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL**

**Ninda Abellia<sup>1)</sup>, Meriyatul Kibtiyah<sup>2)</sup>, Elfara Hajjar Sujani<sup>3)</sup>**

**<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya**

**<sup>3</sup>IAI Uluwiyah Mojokerto**

**Email: <sup>1</sup>nindaabellia13042@gmail.com, <sup>2</sup>meriykibtiyah@yahoo.com**

**<sup>3</sup>elfara@lecturer.uluwiyah.ac.id**

***Abstract***

*This research is entitled efforts to develop early childhood language through audio-visual media. This research is a qualitative descriptive study with the object of research being 29 students at KB Rara whose address is Payakabung Village. This research uses primary data obtained through observation and interviews. The research results stated that after using audio-visual media in the learning process, children's language skills increased. Apart from that, the table also shows the results regarding the categories of children's language development in KB Rara, namely BB (Not Yet Developing) at 0%, MB (Starting to Develop) at 0%, BSH (Developing According to Expectations) at 82.8%, and BSB ( Developing Very Well) as much as 17.2%. Thus, it can be concluded that using audio-visual media learning methods in children's learning activities can improve children's language skills.*

***Keywords: Teacher Efforts, Early Childhood Language, Audio Visual Media***

***Abstrak***

Penelitian ini berjudul upaya mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yaitu peserta didik di KB Rara yang beralamat di Desa Payakabung berjumlah 29 peserta didik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwasannya setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan bahasa yang dimiliki anak. Selain itu, tabel tersebut juga menunjukkan hasil mengenai kategori perkembangan bahasa anak pada KB Rara yaitu BB (Belum Berkembang) sebanyak 0%, MB (Mulai Berkembang) sebanyak 0%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 82,8%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 17,2%. Dengan demikian



dapat disimpulkan bahwasannya menggunakan penggunaan metode pembelajaran media audio visual dalam kegiatan pembelajaran anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

**Kata Kunci:** *Upaya Guru, Bahasa Anak Usia Dini, Media Audio Visual*

## **A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra-sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak (Zulminiati et al., 2023). Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun (Suparya, 2020). Sedangkan pada hakekatnya anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui anak tersebut (Dea et al., 2020).

Anak usia dini harus selalu dibiasakan untuk selalu diberikan rangsangan pendidikan dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangannya, termasuk perkembangan bahasa (Febiola & Yulsoyofriend, 2020). Bahasa merupakan alat bantu berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi (Ardiana, 2021). Kemampuan bahasa diawali dari kemampuan mendengar, baik secara lisan maupun tulisan (Rupnidah & Suryana, 2022). Dengan bahasa anak akan mencoba untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan (Norita & Hadiyanto, 2021).

Kemampuan berbahasa ada empat macam yaitu: membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Pratiwi & Aryani, 2022). Bromley mengemukakan bahwa proses menyimak aktif terjadi ketika anak sebagai penyimak menggunakan auditory discrimination dan acuity dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menterjemahkan menjadi kata yang bermakna melalui udang tau pemahaman pemahaman (Primastuty & Asmawulan, 2023).

Mengajarkan bahasa yang baik di taman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama tidak melebihi batas-batas prinsip pendidikan bagi anak usia dini yang bercirikan bermain sambil belajar (Wahyuni et al., 2023). Sejalan dengan konsep pembelajaran yakni bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain, metode belajar bahasa pun wajib melalui permainan yang menggembirakan serta memanfaatkan instrumen yang mendukung (Putri et al., 2024). Melalui



keberadaan teknologi pada edukasi terutama pelajaran yang membutuhkan indra pendengar serta penglihatan bisa memperkaya unsur kebahasaannya. Maka dari itu, salah satu media yang dapat diterapkan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini ialah dengan media audio visual.

Banyak media yang tepat digunakan di lembaga PAUD, penggunaan media audio visual merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa (Saragih et al., 2024). Media audio visual dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media (Junaida & Zannah, 2021). Kelebihan ini yang menyebabkan tampilan audio visual lebih dinamis dan menyenangkan bagi penggunanya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan menjadikan pembelajaran tidak monoton (Rahmawati & Rantina, 2023). Media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, yang disertai dengan rekaman audio (Angelina & Fitria, 2023). Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual maka dapat merangsang minat anak untuk mendengarkan cerita dan akan berpengaruh pada konsentrasi anak (Tikulimbong et al., 2024).

Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan (Sari & Oktamarina, 2022). Jadi media ini mengandalkan kemampuan penglihatan dan pendengaran dari para penggunanya. Media ini termasuk media yang cukup banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, karena mampu mengaktifkan kedua indera anak yaitu penglihatan dan pendengarannya secara lebih maksimal ketika belajar (Silalahi, 2023).

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang-dengar (Fadni, 2023). Dengan media ini, dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan media audio visual karena berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Karena, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat disimpan dalam ingatan (Nessa et al., 2022). Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.



Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Menurut Syamsul Yusuf LN (2009), perkembangan bahasa seorang anak diharapkan dapat memenuhi kemampuan yang berhubungan dengan: a) Pemahaman kemampuan memahami makna ucapan orang lain; b) Pengembangan perbendaharaan kata, berkembangnya kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain diharapkan dapat menambah perbendaharaan katanya; c) Menyusun kata-kata menjadi kalimat, semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan ia mampu menyusun kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat sederhana; dan d) Ucapan dengan bertambahnya usia dan melalui proses belajar menirukan dan mencontoh orang lain disekitarnya, anak akan mampu mengucapkan dengan benar dan jelas lafal kata-kata tertentu yang pada mulanya dirasakan sulit (Sarah et al., 2024).

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang standar tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia. Adapun tingkat pencapaian tersebut menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan. Berikut ini adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun:

**Tabel 1.**

**Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun**

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Bahasa A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li><li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li><li>3. Memahami aturan dalam suatu permainan</li><li>4. Senang dan menghargai bacaan</li></ol>
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li><li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li><li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-</li></ol>



	<p>simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap</li><li>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li><li>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li><li>7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita</li></ol>
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li><li>2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya</li><li>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama</li><li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li><li>5. Membaca nama sendiri</li><li>6. Menuliskan nama sendiri</li><li>7. Memahami arti kata dalam cerita.</li></ol>

Salah satu jenis media pengajaran adalah media audio visual. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara (Yunita, 2023). Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, sound slide, dan film. Dalam pengertian lain, media atau alat-alat audio visual adalah alat-alat yang audible artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat, agar cara berkomunikasi menjadi efektif (Nadia et al., 2022). Contoh alat-alat audio visual adalah gambar, foto, slide, model, pita kaset, tape recorder, film bersuara dan televisi (Novelia & Hazizah, 2020).



## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan jenis data yang digunakan ialah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini ialah peserta didik di KB Rara yang beralamat di Desa Payakabung berjumlah 29 peserta didik. Selain itu penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas KB Rara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur, yaitu melalui buku-buku, jurnal, internet, dan dokumentasi di KB Rara. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. HASIL DAN ANALISIS**

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penemuan dan peneliti akan menjabarkannya menjadi beberapa bagian proses pembelajaran di KB Rara yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Akan tetapi sebelum masuk pada kegiatan pendahuluan untuk memulai proses pembelajaran, terdapat beberapa kegiatan lainnya yang lebih dahulu dilakukan oleh guru-guru di KB Rara. Peneliti menemukan bahwasannya guru-guru di KB Rara terlebih dahulu menyambut anak-anak siswa KB Rara yang diantar oleh orang tuanya ke sekolah dengan baik. Semua anak bersalaman dengan guru dalam kegiatan penyambutan di pagi hari. Setelah kegiatan penyambutan, anak-anak siswa KB Rara akan dipandu untuk berbaris didepan kelas. Setiap harinya salah satu anak akan dipilih sebagai pemimpin barisan secara bergantian. Setelah selesai kegiatan baris-berbaris, setiap anak menghampiri gurunya satu persatu untuk memeriksa kebersihan kuku. Setelah pemeriksaan kuku selesai, anak-anak dipandu untuk masuk ke dalam kelas dan duduk dikursinya masing-masing. Selanjutnya, kegiatan pendahuluan dalam pembelajaranpun dimulai.

Dalam kegiatan pendahuluan ini, guru akan mengajak anak-anak untuk membaca doa belajar bersama-sama. Usai membaca doa, anak-anak akan memberikan salam untuk guru dan



guru menjawabnya. Setelah itu guru akan melakukan presensi kelas. Selesai presensi kelas, kegiatan selanjutnya ialah ice breaking, yang mana kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menambah semangat anak-anak sebelum masuknya kegiatan inti dalam pembelajaran. Kegiatan ice breaking ini diisi dengan melakukan berbagai macam tepuk seperti tepuk semangat, tepuk pintar, tepuk anak sholeh, serta menyanyikan lagu-lagu anak PAUD. Selanjutnya, guru juga akan menanyakan nama-nama hari kepada anak-anak, berhitung 1 sampai dengan 20, dan menyanyikan huruf abjad bersama-sama.

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan inti. Pada kegiatan ini anak-anak akan belajar menggunakan buku tema. Adapun buku tema yang digunakan pada bulan ini ialah tentang alam semesta. Melalui buku tema tersebut guru mengenalkan tentang planet pada anak-anak, mulai dari bentuknya, keberadaannya, dan lain-lain. Lalu anak-anak akan dikenalkan dengan huruf "V" pada kata "VENUS" yang merupakan salah satu planet yang ada di alam semesta. Anak-anak juga diminta untuk menuliskan kata "VENUS" pada buku temanya dan mewarnai gambar planet Venus. Dalam kegiatan ini juga guru memanfaatkan media audio visual dengan menunjukkan video bergambar planet Venus pada anak-anak. Dalam kegiatan ini anak diberi kebebasan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya mengenai planet venus.

Setelah kegiatan inti selesai, kegiatan anak-anak selanjutnya ialah istirahat dan makan siang bersama. Sebelum makan, anak-anak dipandu oleh guru untuk mencuci tangan terlebih dahulu lalu kembali ke kelas untuk makan siang. Selanjutnya anak-anak akan membaca doa makan secara bersama-sama, makan bersama, membaca doa setelah makan bersama jika sudah selesai makan, dan bermain bersama-sama dikelas. Setelah semua rangkaian kegiatan tadi selesai, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan penutupan. Dalam kegiatan penutupan ini guru akan menanyakan perasaan anak-anak dan bercakap-cakap tentang kegiatan hari tersebut. Guru juga akan menyampaikan kepada anak-anak tentang kegiatan mereka di esok hari. Selepas itu guru akan memandu anak-anak untuk membaca doa setelah belajar bersama-sama dan memanggil satu persatu anak untuk bersalaman dan pulang. Setelah memastikan semua anak-anak pulang bersama orang tuanya masing-masing, guru akan melakukan penilaian terhadap karya anak-anak pada hari itu dengan memberikan bintang pada buku temanya.



## **Pembahasan**

Selama riset dilakukan, peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini melalui audio visual di KB Rara. KB Rara ini hanya terdiri dari satu kelas yang diisi oleh 29 siswa. Adapun kegiatan pembelajaran di KB Rara terdiri dari tiga bagian, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum kegiatan pendahuluan dimulai, guru terlebih dahulu menyambut kedatangan anak-anak. Lalu setelah jam masuk tiba, anak-anak akan dipandu untuk berbaris didepan kelas untuk melakukan pemeriksaan kuku. Setiap harinya pemimpin barisan dilakukan oleh satu anak secara bergantian. Setelah selesai pemeriksaan kuku, barulah anak-anak dipersilahkan masuk ke dalam kelas dan duduk dikursinya masing-masing.

Setelah itu, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan pembukaan. Pada kegiatan ini guru akan menanyakan kabar anak-anak terlebih dahulu dan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Setelah itu guru memandu anak-anak untuk melakukan ice breaking. Pada kegiatan inilah semangat anak nampak meningkat dari sebelumnya, anak-anak diajak untuk melakukan berbagai macam tepuk seperti tepuk semangat, tepuk pintar, tepuk anak sholeh, serta juga menyanyikan lagu-lagu paud yang menyenangkan. Setelah ice breaking selesai, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan presensi, semua anak berani menjawab hadir sambil mengangkat tangannya pada kesempatan tersebut. Setelah presensi kegiatan dilanjutkan dengan mengingat nama-nama hari, menyanyikan lagu huruf abjad, serta berhitung dari 1 sampai dengan 20.

Setelah kegiatan pembukaan selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini anak-anak akan belajar menggunakan buku tema. Buku tema yang digunakan setiap bulannya berganti. Adapun buku tema yang digunakan pada bulan ini ialah tentang alam semesta. Melalui buku tema tersebut guru mengenalkan tentang alam semesta pada anak-anak, misalnya mengenalkan salah satu planet mulai dari bentuknya, warnanya, keberadaannya, dan lain-lain. Lalu inti kegiatan pada hari tersebut ialah anak-anak akan dikenalkan dengan huruf "V" pada kata "VENUS" yang merupakan salah satu planet yang ada di alam semesta. Anak-anak juga diminta untuk menuliskan kata "VENUS" pada buku temanya dan mewarnai gambar planet Venus. Dalam kegiatan ini juga guru memanfaatkan media audio visual dengan menunjukkan video bergambar planet Venus pada anak-anak. Anak-anak juga





diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang membentuk kata “VENUS”. Anak juga diberi kebebasan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya mengenai planet venus. Dengan adanya penggunaan audio visual ini terlihat anak-anak sangat menikmati pembelajaran, serta terlihat lebih antusias dan semangat. Anak-anak juga lebih aktif dalam berbicara, mengomentari banyak hal selama video diputar.

Setelah kegiatan inti selesai, kegiatan anak-anak selanjutnya ialah istirahat dan makan siang bersama. Sebelum makan, anak-anak dipandu oleh guru untuk mencuci tangan terlebih dahulu lalu kembali ke kelas untuk makan siang. Selanjutnya anak-anak akan membaca doa makan secara bersama-sama, makan bersama, membaca doa setelah makan bersama jika sudah selesai makan, dan bermain bersama-sama dikelas. Setelah semua rangkaian kegiatan tadi selesai, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan penutupan. Dalam kegiatan penutupan ini guru akan menanyakan perasaan anak-anak dan bercakap-cakap tentang kegiatan hari tersebut. Guru juga akan menyampaikan kepada anak-anak tentang kegiatan mereka di esok hari. Selepas itu guru akan memandu anak-anak untuk membaca doa setelah belajar bersama-sama dan memanggil satu persatu anak untuk bersalaman dan pulang. Setelah memastikan semua anak-anak pulang bersama orang tuanya masing-masing, guru akan melakukan penilaian terhadap karya anak-anak pada hari itu dengan memberikan bintang secara objektif pada buku temanya.

Selain dari hasil observasi tersebut, peneliti juga akan menjabarkan hasil wawancara bersama guru kelas dan kepala sekolah terkait upaya mengembangkan bahasa anak usia dini melalui audio visual di KB Rara, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah: Novia Ningsih, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwasannya kepala sekolah berpendapat bahwasannya penggunaan media audio visual sangat penting dan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dengan menggunakan media audio visual anak akan dengan mudah menangkap isi atau pesan pembelajaran secara nyata sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan detail. Selain itu ia juga menuturkan tujuan dari penggunaan media audiovisual di KB Rara ialah untuk menarik perhatian anak dalam menyampaikan materi pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang ditayangkan. Selain itu anak-anak juga



dapat meningkatkan kemampuan bahasanya melalui kegiatan menyimak dan menyampaikan pendapat.

2. Guru Kelas: Niken Anjarini

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan guru di KB Rara untuk mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual diantaranya ialah dengan mempersiapkan alat atau media seperti laptop dan handphone, speaker, dan video yang akan ditayangkan sebagai materi pembelajaran bagi anak-anak. Selain itu guru juga akan mengatur posisi duduk anak agar semua anak dapat melihat video dengan baik. Selanjutnya guru akan menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran dan mengajak anak untuk menyimak video misalnya pada hari tersebut belajar mengenalkan huruf "V" pada kata "Venus", maka guru juga akan mengenalkan "Venus" sebagai salah satu planet yang ada dalam semesta, seperti mengenalkan bentuknya, warnanya, keberadaannya, dan lain-lain. Setelah menyaksikan video pengenalan huruf, guru akan memberikan pertanyaan kepada anak-anak yang berkaitan dengan isi video yang ditayangkan serta memberikan apresiasi kepada anak yang berani memberikan jawaban. Dengan demikian media audio visual menjadi salah satu upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

**Tabel 2.**

**Perkembangan Bahasa Anak di KB Rara**

No	Nama Anak	Kategori Perkembangan Bahasa Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abizar Akhdan			√	
2	Abu Izzan Islami			√	
3	Abriza Gibran Shakaer			√	
4	Afifah Humairah			√	



5	Alvino Juliansyah P			√	
6	Aurel Anjelin Zhahira			√	
7	Bevaro Shaqil Agim				√
8	Bilal Aditya			√	
9	Erik Richardho			√	
10	Inara Qeiza Alfifa			√	
11	Jihan Farahah			√	
12	Kiyyan Abiandra			√	
13	Lanika Zoya Alifa			√	
14	Lira Cintya				√
15	M. Arfan Al-Ayubi			√	
16	M. Arkan Al-Biruni			√	
17	M. Rafa Akbar			√	
18	M. Rafa Avlian			√	
19	Mysha Puspita Sari			√	
20	Nafissa Oktavia				√
21	Naisyah Handayani				√
22	Nayla Larasati			√	
23	Nayla Yunivianti			√	



24	Niken Adiba A			√	
25	Niscahya Kirasyah			√	
26	Reflesya Auliya			√	
27	Tania Zhavira			√	
28	Razqa Putra Hendika				√
29	Naura Antika Bilqis			√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang  
MB = Masih Berkembang  
BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan bahasa yang dimiliki anak. Selain itu, tabel tersebut juga menunjukkan hasil mengenai kategori perkembangan bahasa anak pada KB Rara yaitu BB (Belum Berkembang) sebanyak 0%, MB (Mulai Berkembang) sebanyak 0%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 82,8%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 17,2%.

Adapun hasil penelitian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Hafni Harahap pada tahun 2018, yang mana hasil penelitian mereka menyatakan bahwasannya setelah diterapkannya media audio visual diketahui di rata-rata peningkatan bahasa anak pada siklus pertama yaitu 69,07%, sedangkan pada siklus II yaitu 86,57%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan Sri Leka Lestari pada tahun 2021. Hasil penelitiannya menyatakan bahwasannya adanya peningkatan pengembangan berbahasa anak melalui media audio visual. Hal ini

dibuktikan dengan adanya peningkatan pengembangan bahasa anak dengan jumlah rata-rata BB 18%, MB 24%, BSH 31%, dan BSB 27%. Dengan demikian disimpulkan olehnya bahwa pengembangan bahasa anak melalui media audio visual bagus untuk diterapkan.



Gambar 1.

Siswa-Siswi KB Rara sedang Belajar Menggunakan Media Audio Visual melalui Handphone

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan bahasa yang dimiliki anak. Selain itu, tabel tersebut juga menunjukkan hasil mengenai kategori perkembangan bahasa anak pada KB Rara yaitu BB (Belum Berkembang) sebanyak 0%, MB (Mulai Berkembang) sebanyak 0%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 82,8%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 17,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya menggunakan penggunaan metode pembelajaran media audio visual dalam kegiatan pembelajaran anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, khususnya bagi lembaga pendidikan anak usia dini. Selain itu diharapkan guru dapat terus menerapkan pembelajaran yang efektif seperti menggunakan media audio visual agar anak lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar agar segala aspek perkembangan anak dapat meningkat terutama perkembangan bahasa anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M. A., & Fitria, D. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Kelompok B Di TK Cahaya Tanjung Morawa TA 2021/2022. *Invention: Journal Research and ...* <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jres/article/view/1166>
- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/47>
- Dea, L. F., Setiawan, A., & Asmiyati, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar. ... *Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/6>
- Fadni, S. N. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar (Flash Card) dan Video Pembelajaran (Penelitian Tindakan Kelas .... *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus ...* <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspjpaudpwk/article/view/2571>
- Febiola, S., & Yulsofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>
- Junaida, J., & Zannah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Ra Babussalam Ta 2019/2020. *MUDABBIR Journal Reserch ...* <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/5>
- Nadia, N., Wardiah, D., & ... (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IP. *Innovative: Journal Of ...* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/157>
- Nessa, R., Mutmainnah, M., & Kurniawati, R. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Keterampilan Perlindungan Diri pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual di TK IT Al-Azhar Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3383>
- Norita, E., & Hadiyanto, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kognitif Berbasis Multimedia di TK Negeri Pembina Padang. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/783>
- Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan video animasi dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/567>
- Pratiwi, D., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4910>
- Primastuty, I., & Asmawulan, T. (2023). The Use of Audio-Visual Media to Improve Early Childhood Language Development. ... *ISETH (International Summit on ...*

**Ninda Abellia, Meriyatul Kibtiyah, Elfara Hajjar Sujani : Upaya Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual**



<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/iseth/article/view/4045>

- Putri, L. I. E., Maulina, R., & ... (2024). Pengaruh Penerapan Metode Bercerita dengan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *Jurnal Locus Penelitian* ....  
<https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/2573>
- Rahmawati, E., & Rantina, M. (2023). Pengaruh Media Audio Visual “ADAB” Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*.  
<https://aulad.org/aulad/article/view/468>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48199>
- Saragih, A. A., Suryani, I., & Sitorus, A. S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Sikap Sosial, Jujur, dan Tanggung Jawab untuk Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://www.aulad.org/aulad/article/view/600>
- Sarah, A., Ali, A., & Rita, R. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Film Pendek pada Materi Teks Anekdote pada Kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan. ... *Bahasa & Sastra Indonesia*.  
<https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/SIN/article/view/1208>
- Sari, L. P., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kb Tunas Harapan Muara Enim .... In *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Silalahi, A. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa Usia Dasar (Mi/Sd). *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/168>
- Suparya, I. K. (2020). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.  
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1767/0>
- Tikulimbong, N. Y., Simega, B., & Fitriana, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbahasa Reseptif Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Kesu'. *Indonesian Research Journal on* .... <http://irje.org/index.php/irje/article/view/884>
- Wahyuni, D., Sartika, I. D., & Kurnia, A. T. (2023). Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Literasi Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11850>
- Yunita, R. (2023). Dampak Menonton Televisi Terhadap Pertumbuhan Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5385>
- Zulminiati, Z., Salamah, U., & Roza, D. (2023). Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. ... *Pendidikan Anak Usia Dini*.  
<https://murhum.pjppaud.org/index.php/murhum/article/view/318>